I. TEMA PENDIDIKAN.

Meningkatkan Kemampuan Staf dan Pimpinan Tingkat Menengah yang Profesional, Modern dan Terpercaya Melalui *Democratic Policing* guna Mengantisipasi Perkembangan Situasi Menghadapi Pemilu 2019 dalam rangka Terwujudnya Kamdagri.

II. TUJUAN PENDIDIKAN.

Menghasilkan Perwira Polri mahir, terpuji, patuh hukum dan unggul yang mampu melaksanakan tugas selaku Pimpinan dan staf Tingkat menengah.

III. PROFIL LULUSAN.

- A. Pimpinan tingkat menengah yang berkarakter kebangsaan dan berwawasan global;
- B. Staf dan pimpinan yang menguasai manajemen strategis organisasi tingkat menengah
- C. Analis masalah Kamtibmas dengan lingkup lokal, nasional dan regional.

IV. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN.

A. Sikap dan Tata Nilai.

Memiliki mental dan perilaku yang menunjukan sikap:

- 1. menghayati dan mengamalkan nilai-nilai sebagai insan Bhayangkara yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 2. memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam melaksanakan tugas;
- 3. mampu berperan serta sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia;
- 4. mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya;
- 5. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/temuan original orang lain:
- 6. menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan masyarakat, bangsa dan negara.

B. Penguasaan Pengetahuan / Keilmuan.

Memiliki pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural tentang manajemen dan kepemimpinan tingkat menengah yang meliputi:

- 1. sikap mental dan kepribadian sebagai insan Bhayangkara;
- 2. strategi kepemimpinan;
- 3. strategi manajemen operasional
- 4. strategi manajemen pembinaan;
- 5. kajian perkembangan lingkungan strategis;
- 6. kajian paradigma;
- 7. penulisan dan evaluasi NKP, Naskap.(PRODIK)

C. Keterampilan Kerja Umum.

Memiliki keterampilan umum berpikir dan bertindak sebagai manajer dan pemimpin tingkat menengah berkenaan dengan:

- 1. mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam konteks implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi kepolisian yang memperhatikan nilai-nilai humaniora;
- 2. menerapkan nawacita dan revolusi mental dalam pelaksanaan tugas Polri;
- 3. memiliki keterampilan menerapkan paradigma *democratic policing* dalam pelaksanaan tugas Polri;
- 4. merumuskan strategi menghadapi ancaman Kamdagri sampai dengan jangka panjang;
- 5. memiliki keterampilan mengelola organisasi yang dipimpinnya dalam mewujudkan pelayanan prima;
- 6. mengimplementasikan kebijakan dan strategi Polri dalam pelaksanaan tugas;
- 7. mengaplikasikan proses pengambilan keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah berdasarkan hasil kajian analisis terhadap informasi dan data:
- 8. mencegah dan menangani konflik internal organisasi, memelihara soliditas dan solidaritas kesatuan maupun dengan TNI, instansi terkait serta masyarakat:
- 9. menganalisis perkembangan lingkungan strategis guna memprediksi dan mengantisipasi ancaman serta peluang kamtibmas sampai dengan jangka sedang/menengah.(PRODIK)

D. Keterampilan Kerja Khusus.

Memiliki keterampilan khusus berpikir dan bertindak sebagai manajer dan pemimpin tingkat menengah yang meliputi:

- 1. penyusunan konsepsi ilmiah hasil kajian ilmu dan teknologi kepolisian berdasarkan kaidah tatacara dan etika karya ilmiah;
- 2. penerapan Managemen Course III;
- 3. pencegahan dan penanganan konflik Pemilu;
- 5. perumusan ide, hasil pemikiran dan argumentasi saintifik secara bertanggungjawab serta mengkomunikasikannya kepada masyarakat;
- 6. analisis dan penanggulangan permasalahan berkaitan dengan trend kejahatan;
- 7. pengelolaan krisis dan kondisi darurat yang berimplikasi kepada keamanan dan ketertiban masyarakat;
- 8. pertanggungjawaban kinerja dan anggaran secara transparan dan akuntabel;
- 9. pemanfaatan dan pengelolaan media sosial dalam upaya membangun opini positif dan penerapan kemampuan kehumasan.